

PNGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP

Bangun Waskito¹, Ismun Ali ², Suci Hartati³

¹²³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

¹ ekafebinuradha@gmail.com

Keywords:

*Learning Discipline,
Learning Outcomes*

Kata kunci:

Media Sosial, Prestasi
Belajar

Abstract

The purpose of this study is that there is an influence of social media use on the PAI learning achievement of class VIII students of SMP Islam Al Falah Sumber Mulya, Pulau Panggung District. This type of research is quantitative research. The population in the study was all students and the sample was 30 from class VIII students, the method used was the questionnaire method and documentation to find out student achievement data and as a supporting method. Based on the results of data processing and analysis, the calculation obtained r count is greater than r table. R count is $r = 0.602$ while r table at a significance level of 5% is 0.361. Thus the value of r count is greater than r table at a significance level of 5% ($0.602 > 0.361$). This shows that there is an influence of social media use on PAI learning achievement of class VIII students of SMP Islam Al Falah Sumber Mulya, Pulau Panggung District. From the results of the study, it was concluded that there is a significant influence between media use on PAI learning achievement at SMP Islam Al Falah Sumber Mulya, Pulau Panggung District, with a contribution of 36%. This shows that social media has an influence on PAI learning achievement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Populasi dalam penelitian berjumlah seluruh siswa dan sampel berjumlah 30 dari siswa kelas VIII, metode yang digunakan adalah metode angket dan dan dokumentasi untuk mengetahui data prestasi siswa dan sebagai metode pendukung. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis

data diperoleh perhitungan tersebut diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. R hitung sebesar $r = 0,602$ sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,602 > 0,361$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung yaitu dengan kontribusi sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Kebebasan yang ditawarkan oleh dunia internet untuk bisa mengakses informasi, mewujudkan kreasi serta menyalurkan ekspresi. Dengan melalui mesin pencarian yang memudahkan para pelajar untuk menggali suatu sumber ilmu pengetahuan. Rasa ingin tahu yang diluapkan oleh pengguna dapat melalui berbagai aplikasi seperti facebook. Orang awam dan profesional bisa berkreasi melalui cara yaitu memanfaatkan bermacam Vlog dan YouTube.

Dalam artikel yang ada di koran Kompas daring, sebanyak 130 juta dari 265,4 pengguna yang aktif dari jumlah keseluruhan populasi penduduk Indonesia. Mayoritas masyarakat menggunakan waktu lebih dari 3 jam per hari untuk Facebook 41% menggunakan WhatsApp, dan juga sebanyak 38 persen yang memberi pengakuan bahwa sering mengakses Instagram. Kehadiran berbagai macam alat komunikasi memberikan dampak kepada kemajuan teknologi yang semakin canggih, contohnya adalah smartphone dan internet. Manusia merasa terbantu dengan adanya teknologi dengan menawarkan akses informasi yang tidak terbatas kepada manusia serta dapat memberi kemudahan jalinan komunikasi. Facebook juga tidak hanya untuk berkomunikasi, banyak siswa menggunakan internet hanya untuk kepentingan aktivitas kesenangan dari pada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi, berita dan transaksi (transactions)

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi informasi di era modern ini membawa dampak kepada kehidupan sehari-hari. Salah satu media berbasis teknologi informasi yang mempunyai suatu perkembangan cepat dari teknologi-teknologi lainnya disebut sebagai internet. Perkembangan itu tentunya membawa kepada dampak yang positif dan juga negatif. Dan ini mempengaruhi akhlak dan tingkah laku seperti pada khususnya yaitu akhlak siswa pada usia remaja. Hal tersebut berhubungan seiring dengan adanya jejaring sosial yang banyak dimanfaatkan oleh

Volume 1, Nomor 4 2025

masyarakat luas khususnya yaitu oleh pelajar. Suatu ajang yang dimanfaatkan untuk bersosialisasi baik di dunia nyata ataupun di dunia maya yang akhir-akhir ini telah menjadi tren, antara yang satu dengan yang lainnya bertukar pendapat atau berkomentar, mencari teman, saling memberikan pesan melalui email, memberikan penilaian, saling bertukar file, dan juga yang lainnya

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat dan elemen yang saling berhubungan. (Warisno, 2022) Pada hakikatnya kemampuan adalah suatu penguasaan dalam diri seseorang dimana dalam melakukan kegiatannya seseorang itu sanggup atau cakap. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, pendidik atau guru adalah seseorang dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang sifatnya formal. Kemampuan pendidik adalah penguasaan dalam diri dari seorang individu untuk sanggup mendidik dan mengarahkan keahlian dalam mengelola kelas dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar mencapai tingkat kecerdasan. Pendidikan merupakan sarana atau alat untuk merealisasikan tujuan hidup orang muslim secara universal. (Widiastuti 2021)

Media sosial memang sangatlah penting bagi kehidupan manusia apalagi di era sekarang, manusia cenderung memerlukan informasi yang tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan menggunakan media sosial yang semakin lama semakin bisa menjadikan kepuasan tersendiri untuk setiap penggunaannya, kadang mereka melupakan satu hal yaitu lama waktu atau durasi yang mereka gunakan untuk mengakses media sosial tersebut. Pendidikan adalah pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa, mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniyah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim. (Warisno 2021)

Lebih dari itu pendidikan merupakan proses —memanusiakan manusia— yang memiliki makna kontekstual bahwa seseorang harus mampu memahami dirinya, orang lain, alam, dan lingkungan budayanya. (Murtafiah, 2022) Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Pendidikan sebagai instrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003
Volume 1, Nomor 4 2025

pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan sebagai instrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup.

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya.(Murtafiah 2022) Pembelajaran merupakan proses *transfer of knowledge*, pembentukan sikap dan tingkah laku siswa melalui pesan-pesan yang terkandung dalam materi ajar. Fenomena yang pembelajaran yang disampaikan pendidik, selalu Kepiawaian seorang pendidik.

Dalam `Proses Pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik).(Warisno 2022) Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajara adalah adalah membelajarkan peserta didik. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telah melakukan proses belajar.(Warisno 2022) Sebagai guru, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik.Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. (Warisno, Hidayah, and others 2021)

Pendidikan sangat penting bagi manusia. Karena pendidikan adalah salah satu aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaanya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang kualitas.(Warisno 2021)

Sumber belajar yang hanya berasal dari guru dan buku teks tidaklah cukup, sehingga perlu cara baru untuk menyampaikan materi ajar dalam sistem yang mandiri maupun terstruktur. Oleh karena itu, perlu suatu pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, fleksibel, dan efisien. Media komik merupakan salah satu media visual yang dirancang sebagai media pembelajaran yang memiliki kelebihan-kelebihan yang sulit didapatkan dari media lain. Media pembelajaran Ilmu.

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu atau kelompok. Prestasi belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu hasil atau prestasi. Keberhasilan ini adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati, diperoleh dengan ketekunan, baik secara individual maupun kelompok pada suatu bidang tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang memiliki rupa atau tampak nyata berupa bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman baru dan berubahnya tingkah laku yang merupakan tujuan dari kegiatan belajar. Proses pembelajaran menghasilkan pencapaian keberhasilan berupa raport. Prestasi atau hasil belajar yang dicapai dapat berupa hasil tes ujian akademis seperti ujian semester maupun ujian nasional. Prestasi belajar siswa merupakan tujuan utama pelaksanaannya pembelajaran di sekolah. Hal ini bermula dari belajar yang dilakukan siswa. Prestasi merupakan suatu pemahaman, bukti atau status pengetahuan serta keterampilan yang pada umumnya dinilai melalui tes, nilai sekolah, dan penilaian peringkat guru. Sedangkan prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar dan dalam diri remaja (eksternal dan internal).

Setelah peneliti mengadakan penelitian pendahuluan di MA Hidayatul Mubtadiin Jatiagung Lampung Selatan, ditemukan adanya gejala-gejala masalah tentang media pembelajaran siswa di kelas, di antaranya ada beberapa siswa yang kurang memahami dengan media yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran fiqih. Keadaan ini membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai media pembelajaran siswa di kelas yang akan dihubungkan dengan efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

Dipilihnya MA Hidayatul Mubtadiin Jatiagung Lampung Selatan sebagai wilayah penelitian karena madrasah ini merupakan marasah yang sudah dikenal lama oleh masyarakat pada khususnya, dan masalah yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah diadakan penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk memberikan informasi yang obyektif dan kontribusi kepada MA Hidayatul Mubtadiin Jatiagung Lampung Selatan dan pihak-pihak pembaca yang tertarik dalam mengkaji masalah-masalah pendidikan.

KERANGKA TEORITIK

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya, didalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dikutip di dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran, arti secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. (Sari et al., 2022)

Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku. (Anfasyah et al., 2022)

Media mempunyai peran dalam memperjelas pesan agar apa yang disampaikan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. Menimbulkan gairah belajar. Interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama. Media pembelajaran membantu guru menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal serta memberikan pengalaman konkret pada peserta didik. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas dengan menggunakan media pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen pembelajaran bukan sekedar sebagai alat bantu mengajar melainkan bagian integral dari pembelajaran.

Social media menurut Dailey adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten. Ada ratusan saluran social media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, dengan tiga besar facebook, LinkedIn, dan twitter. (Badri, 132)

Media sosial adalah media di internet yang memberikan kelebihan kepada penggunaannya untuk dapat berkomunikasi, berbagi, bekerja sama maupun berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial media lainnya sehingga terbentuk ikatan virtual antar pengguna. Karakteristik umum yang dimiliki media sosial adalah keterbukaan interaksi dan dialog antar pengguna. Sebelum media sosial populer seperti sekarang, kebanyakan orang menggunakan media SMS atau telepon yang terdapat pada handphone. Namun seiring perkembangan teknologi dan informasi sehingga muncullah media sosial, orang cenderung menggunakan layanan Chat dalam media sosial sebagai media komunikasi. Sedangkan karakteristik khusus dari media sosial yaitu adanya bayasan dan ciri khusus yang hanya dimiliki media sosial tertentu disbanding dengan media lainnya. yaitu adanya jaringan (Network), informasi, arsip, dan bersifat Interaktif.

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Durasi penggunaan media sosial dihitung dari lamanya mengakses media sosial per 24 jam. SWA-Mark Plus & Co menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan durasi internet yang digunakan yaitu Pengguna berat : pengguna internet menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kerja per bulan. Jenis pengguna internet ini adalah salah satu ciri-ciri pengguna internet yang addicted; pengguna sedang : pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan; pengguna ringan : pengguna internet yang

menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan

Media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu benda atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk lebih memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Media yang efektif bermuatan bermacam-macam pesan, sebagaimana media pembelajaran tidak hanya menampung satu materi, tetapi beberapa materi sekaligus. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan media yang aktif maka seorang guru harus jeli dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.

Agama akan membentuk manusia bermoral apabila dilakukan melalui jalur proses pendidikan (Pendidikan Agama Islam). (Warisno 2019) Proses pendidikan merupakan upaya penanaman dan pewarisan nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi manusia, serta sekaligus proses produksi nilai-nilai budaya baru sebagai hasil interaksi potensi dengan konteks kehidupan. (Warisno 2019) Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang berkualitas. (Warisno 2021)

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu atau kelompok. Prestasi belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu hasil atau prestasi. Keberhasilan ini adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati, diperoleh dengan ketekunan, baik secara individual maupun kelompok pada suatu bidang tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang memiliki rupa atau tampak nyata berupa bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman baru dan berubahnya tingkah laku yang merupakan tujuan dari kegiatan belajar. Proses pembelajaran menghasilkan pencapaian keberhasilan berupa raport. Prestasi atau hasil belajar yang dicapai dapat berupa hasil tes ujian akademis seperti ujian semester maupun ujian nasional. Prestasi belajar siswa merupakan tujuan utama laksananya pembelajaran di sekolah. Hal ini bermula dari belajar yang dilakukan siswa. Prestasi merupakan suatu pemahaman, bukti atau status pengetahuan serta keterampilan yang pada umumnya dinilai melalui tes, nilai sekolah, dan penilaian peringkat guru. Sedangkan prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar dan dalam diri remaja. (eksternal dan internal).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah angkat dan dokumentasi. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023). Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Reseach and Development (Rn D). Model desain yang dikembangkan adalah model Dick and Carey yang berorientasi pada pendekatan sistem. Model desain sistem pembelajaran ini telah lama digunakan untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efesien dan menarik. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif kualitatif dengan menggunakan angket dan Tes.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel.(Creswell, 2014) Penelitian Kuantitatif adalah Salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan tersturktur dengan jelas sejak awal hingga pembentukan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.(P3M, n.d.)

Di dalam penelitian ini, bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih pada siswa. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti- bukti empiris atau tidak, jika bukti-bukti yang terkumpulkan mendukung, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, bila bukti-bukti tersebut tidak mendukung maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia masa kini karena ia mempromosikan kondisi interkoneksi darimasyarakat secara kebudayaan berbeda-beda. Adapun juga media sosial adalah suatu peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar informasi dengandengan individu-individu lain. Berbagai fungsi media sosial yang dimanfaatkan oleh manusia untuk mempermudah dalam melakukan aktivitasnya juga bentuk aktivitas yang dijalankan untuk melakukan sosialisai dengan sesama dan dapat digunakan untuk bertukar berita dengan bantuan aplikasi yang bisa dihubungkan dengan internet serta dalam mengaksesnya menggunakan smartphone. Internet memberikan banyak layanan di dalamnya berupa media sosial yang dapat diakses oleh semua masyarakat di antaranya yaitu Friendster, Facebook, Myspace, youtube. Dari beberapa layanan tersebut terdaat salah satu mediasosial yang fenomenal saat ini yaitu facebook. Tentunya perkembangan media sosial juga memberikan berbagai macam dampak yang ditimbulkan berupa dampak

positif dan dampak negatif baik terhadap kegiatan pada umumnya maupun pada dunia pendidikan saat ini, tentunya adanya mediasosial juga memberikan dampak terhadap prestasi belajar.

Sedangkan prestasi belajar adalah suatu tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar, senantiasa digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Adapun juga Prestasi Belajar bisa diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Dalam pengukuran hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, efektif, dan psikomotorik maka selanjutnya dapat dilihat prestasi belajarnya yakni apabila telah selesai mengikuti kegiatan belajar dan dalam pengukuran tersebut menggunakan berbagai instrumen, salah satunya yaitu instrumen tes atau instrumen lain yang mendukung. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan mengenai kemajuan siswa dalam berbagai bidang yang sudah diajarkan di sekolah yang berkaitan dengan pengetahuan serta keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian. Berdasarkan hasil analisa data yang sudah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil nilai r hitung dengan r tabel. Dari hitungan tersebut didapatkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung $r = 0,602$ sedangkan r tabel dengan nilai $N = 30$ pada taraf kesalahan 5% $= 0,361$. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,602 > 0,361$)

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar 0,602 terletak antara 0,60-0,799 yang artinya ada hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar. Berdasarkan perhitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi latar belakang peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 36%. Berdasarkan hasil analisis didapatkan arah pengaruh negatif atau yang berlawanan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa. Arah pengaruh yang berlawanan dapat diartikan dengan semakin tinggi penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI siswa akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa. Dengan mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa, maka guru dan orang tua dapat mencontoh dan mendidik dengan cara yang tepat agar dapat membatasi dan menjaga siswa dalam menggunakan media sosial dan prestasi belajar PAI tetap berada pada nilai yang baik, sehingga diharapkan siswa dapat membatasi dalam penggunaan media sosial agar waktu belajar dan beribadah dapat diatur juga bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang sudah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Media sosial secara signifikan

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung. Dengan didapatkan nilai r hitung yaitu 0,602 lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 hal ini memberikan gambaran arah pengaruh yang berlawanan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar PAI siswa. Arah yang berlawanan memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial maka akan berpengaruh juga kepada prestasi belajar siswa, apabila siswa semakin rendah tingkat penggunaan media sosial maka semakin tinggi prestasi belajar siswa tersebut. Kontribusi sumbangan dalam menggunakan media sosial terhadap prestasi belajar sebesar 36%, dan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah H_a bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Islam Al Falah Sumber Mulya Kecamatan Pulau Panggung. Dengan demikian, media sosial mempengaruhi menurunnya prestasi belajar siswa.

REFERENSI

- Anfasyah, S., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 28–35.
- Al Jadi. Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap. Yogyakarta: Moncer Publisher, 2009.
- Anni, dan Caterina. Psikologi Belajar. Semarang: UPT Unnes Pers, 2004.
- Arikunta, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (Sage).
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- P3M. (n.d.). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5073–5080.

- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Kemendiknas. 2017. *PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 39*. Jakarta: Kemdiknas.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. “Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613–18.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. “FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.” *Jurnal Muftadiin* 7(02):29–45.
- Winkel, WS. 2007. *Psikologi Dan Evaluasi Belajar*. Edisi Ke T. Jakarta: Gramedia.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. “Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613–18.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi. 2021. “Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.” *An Nida*.
- Warisno, Andi. 2022. “Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310–22.
- Widiastuti, N. 2021. “Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman.” *Al Fatih* 1:1–8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. “The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers.” *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).